

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peran BLKPP DIY dalam meningkatkan kualitas angkatan kerja menyongsong afcta 2015, Kebijakan yang ditempuh nakertrans jogja adalah menciptakan lapangan kerja yang produktif dan berkelanjutan melalui program-program ketenagakerjaan antara lain program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta program peningkatan kesempatan kerja yang dilaksanakan oleh BLKPP Prov. DIY guna menyongsong AFCTA 2015. Berdasarkan hal itu maka BLKPP melakukan beberapa upaya dalam rangka peningkat

1. Dari program yang sudah terlaksana untuk kegiatan pengembangan produktivitas bagi tenaga kerja perusahaan dengan target 6 paket dan jumlah peserta 120 orang yang terdiri dari 57 orang laki-laki dan 63 orang perempuan serta dinyatakan lulus semua dan telah dilaksanakan dan teralisasi 6 paket sejumlah 120 orang. Kegiatan ini tiap paket berlangsung selama 10 hari dengan sasaran dan lokasi yang berbeda pelaksanaanya pada masing-masing paket.
2. Secara fisik seluruh kegiatan pelatihan usaha baru dana apbn di BLKPP Prov, DIY telah dilaksanakan sesuai dengan direncanakan dengan peserta

sebanyak 120 orang, namun masih banyak peserta yang belum mampu melakukan perintisan.

3. Pelatihan institusional ketrampilan pencari kerja terhadap para angkatan kerja/masyarakat yang ada di BLKPP DIY terutama mereka yang telah mendaftar dan di seleksi serta dinyatakan lulus sebagai peserta latihan sebanyak 620 orang dan dinyatakan lulus 596 Orang serta 24 orang yang tidak lulus.
4. Peserta pelatihan institusional sebanyak 512 orang yang terdiri dari kejuruan bahasa inggris, las listrik, komputer, menjahit, perhotelan, teknik pendinginan mesin, bahasa jepang dan kejuruan teknik kendaraan serta yang dinyatakan lulus sebanyak 288 orang terdiri atas 145 orang laki-laki dan 143 orang perempuan dan bagi mereka yang lulus dan setelah melaksanakan evaluasi berhak berhak mendapatkan sertifikat pelatihan.
5. Pelatihan ketrampilan *Mobil Training Unit* (MTU) telah berjalan lancar yang diikuti sebanyak dari masing kejuruan dan sub kejuruan.
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan pelatihan kualitas angkatan kerja menyongsong ACFTA 2015 anggaran biaya, materi program, prinsip-prinsip pembelajaran, sarana dan fasilitas, peserta latihan dan instruktur pelatihan.

B. SARAN

1. Pelatihan peningkatan produktivitas mempunyai maksud dan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan berwirausaha dan peningkatan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia sehingga tercipta nilai tambah. Maka pemerintah perlu menindaklanjuti dengan memberikan bantuan stimulant dan modal usaha bagi kelompok-kelompok usaha yang sudah mendapatkan pelatihan.
2. Perlunya adanya program pendampingan untuk membantu mantan peserta pelatihan dalam mengelola usaha atau rintisan usahanya.